ARTIKEL

ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DAN PENERAPAN *COST PLUS PRICING METHOD* DALAM RANGKA PENETAPAN HARGA JUAL PRODUK PADA UD. SUMBER PISANG ALAM

Oleh:

RIZHIE DWI WULANDARI

14.1.01.04.0100

Dibimbing oleh :

1. **Tjetjep Yusuf Afandi, S.Pd., S.E., M.M.**
2. **Efa Wahyu Prastyaningtyas, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Rizhie Dwi Wulandari
NPM	: 14.1.01.04.0100
Telepun/HP	: 0895804289008
Alamat Surel (Email)	: Rizhied24@gmail.com
Judul Artikel	:Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dan Penerapan *Cost Plus Pricing Method* Dalam Rangka Penetapan Harga Jual Produk Pada UD. Sumber Pisang Alam
Fakultas – Program Studi	: FKIP-Pendidikan Ekonomi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui,		Kediri, 24 Juli 2018
Pembimbing I,	Pembimbing II,	Penulis,
Tjetjep Yusuf Afandi, S.Pd., S.E., M.M. NIDN. 0005086820	Efa Wahyu Prastyaningtyas, M.Pd NIDN. 0711098201	Rizhie Dwi Wulandari NPM. 14.1.01.04.0100

"ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DAN PENERAPAN *COST PLUS PRICING METHOD* DALAM RANGKA PENETAPAN HARGA JUAL PRODUK PADA UD. SUMBER PISANG ALAM"

RIZHIE DWI WULANDARI
14.1.01.04.0100
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan - Pendidikan Ekonomi
Rizhied24@gmail.com
Dosen pembimbing :
Tjetjep Yusuf Afandi, S.Pd., S.E., M.M.[1] dan Efa Wahyu Prastyaningtyas, M.Pd.[2]

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan penelitian, bahwa perhitungan yang dilakukan perusahaan dalam penetapan harga jual kurang akurat karena penentuan harga jual dilakukan berdasarkan estimasi biaya yang dikorbankan dan tidak dibebankannya biaya non produksi dalam penentuan harga jual. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis kuantitatif dimana dalam mengolah dan menganalisis data yang diperoleh berupa angka-angka dan dihitung menggunakan rumus. Hasil penelitian ini perusahaan direkomendasikan perhitungan harga jual menggunakan *cost plus pricing method* merupakan salah satu metode penentuan harga jual yang dapat menghasilkan perhitungan lebih akurat dan terjamin kebenarannya dibanding dengan perhitungan perusahaan yang dilakukan hanya berdasarkan perkiraan dan tanpa memasukkan biaya non produksi dalam perhitungannya. Dengan metode *cost plus pricing method* dengan pendekatan *variable costing* perhitungan harga jual lebih tinggi dari pada harga jual yang diterapkan oleh perusahaan, sehingga akan berpengaruh pada laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

Kata kunci : Harga Pokok Produksi, *Cost Plus Pricing Method*, Harga Jual.

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di era globalisasi sangat mempengaruhi pertumbuhan perekonomian saat ini, semua elemen masyarakat dituntut untuk mampu memenuhi kebutuhan hidup yang semakin meningkat. Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi, banyak bermunculan perusahaan baik dalam bidang jasa maupun bidang produksi barang. Perkembangan dunia bisnis di Indonesia saat ini menyebabkan persaingan yang sangat ketat antar perusahaan, dalam kondisi ini perusahaan harus berusaha mengikuti perkembangan tersebut agar dapat mempertahankan usahanya. Hampir setiap perusahaan yang ada, baik dalam skala kecil maupun besar memiliki tujuan yang sama, yaitu meningkatkan laba sebaik mungkin yang diupayakan untuk perluasan dari usaha tersebut.

Perusahaan harus berinovasi bagaimana bisa mengambil minat konsumen untuk membeli produknya. Perusahaan dalam berinovasi juga harus berusaha mempertahankan atau meningkatkan kualitas produk tersebut

agar masyarakat tetap memakai produk dari perusahaan tersebut. Selain itu, perusahaan melakukan inovasi agar bisa menjalankan perusahaan dengan baik dan memperoleh laba yang diharapkan. Inovasi yang dilakukan perusahaan akan memperhatikan biaya-biaya yang berhubungan dengan produk yang akan dihasilkan dan kemudian dipasarkan ke konsumen. Dimana biaya tersebut dapat menutupi semua biaya yang dikeluarkan untuk suatu produk tersebut.

Beberapa perusahaan kemungkinan besar mengalami masalah dalam penetapan harga jual. Penetapan harga jual suatu produk tidak didasarkan pada perkiraan saja akan tetapi dengan menggunakan perhitungan yang akurat dan teliti. Harga jual harus dapat menutupi semua biaya yang dikeluarkan dan harus dapat menghasilkan laba yang diinginkan. Salah satu cara atau metode untuk menentukan harga jual dengan menambah margin pada biaya total produksi yang telah dikeluarkan. Perusahaan akan menetapkan harga jual untuk satu unit barang yang besarnya sama dengan jumlah biaya per unit ditambah dengan suatu jumlah untuk menutup laba yang diinginkan (disebut margin) pada unit tersebut, pendekatan ini disebut *cost plus pricing*.

UD. Sumber Pisang Alam merupakan usaha kecil dan menengah yang bergerak dibidang perdagangan pengolahan gethuk yang berlokasi di Jalan Harinjing Desa Kepung Tengah Kabupaten Kediri. UD. Sumber Pisang Alam sejak berdiri sampai sekarang perusahaan telah mengalami perkembangan yang cukup pesat. Dalam menghadapi persaingan saat ini, perusahaan mencoba berinovasi dengan membuat produk yang berbahan dasar utama pisang. Proses produksi pada perusahaan ini merupakan proses produksi yang berkelanjutan sehingga usaha ini tidak lepas dari aktivitas produksi yang sedikit banyak menemui kendala. Kendala dalam perusahaan terutama terkait dalam penentuan harga jual produk yang akan dipasarkan kurang efisien.

Hal ini disebabkan karena dalam menghitung biaya produksi perusahaan masih menggunakan metode tradisional. Hal ini berakibat pada penentuan biaya produksi yang tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Selain itu, penentuan harga jual dilakukan berdasarkan estimasi biaya yang dikorbankan. Keterbatasan penentuan harga jual

pada perusahaan karena pihak perusahaan tidak menghitung biaya non produksi yang dikeluarkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul "Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi dan Penerapan *Cost Plus Pricing Method* Dalam Rangka Penetapan Harga Jual Produk Pada UD. Sumber Pisang Alam"

B. METODE PENELITIAN

1. Identifikasi Variabel Penelitian

a. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2017:39) "variabel independen adalah (variabel stimulus, *predictor, antecedent*) atau sering disebut sebagai variabel independen bebas". Variabel independen atau variabel bebas dari penelitian ini adalah harga pokok produksi.

b. Variabel Dependen

Menurut Sanusi (2017:50) "variabel terikat atau variabel tegantung (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain". Variabel yang akan dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen atau variabel terikat pada penelitian ini adalah harga jual produk.

c. Variabel Moderator

Menurut Sanusi (2017:50) "variabel moderator adalah variabel yang fungsinya mempengaruhi hubungan langsung antara variabel bebas dengan variabel terikat". Dalam penelitian ini *cost plus pricing* sebagai variabel moderator.

2. Teknik dan Pendekatan Penelitian

a. Pendekatan penelitian

Menurut Indriantoro dan Supomo (2011:25) "pendekatan penelitian adalah kerangka beripikir yang menjelaskan bagaimana cara pandang peneliti terhadap fakta kehidupan sosial dan perlakuan peneliti terhadap ilmu atau teori".

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

b. Teknik penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *ex post facto*. Menurut Sukardi (2013:165) "*ex post facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai

dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian".

3. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini di UD. Sumber Pisang Alam pada Jl. Harinjing Desa Kepung Tengah Kabupaten Kediri.

b. Waktu penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang dibutuhkan penulis pada saat dimulainya pengajuan judul hingga berakhirnya penyusunan penelitian. Adapun waktu penelitian yang diperlukan peneliti yaitu mulai bulan November 2017 – Mei 2018.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Arikunto (2013:130) "populasi adalah keseluruhan subjek penelitian". Jika seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi populasi atau sensus.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh aktivitas perusahaan, baik produksi maupun non produksi pada tahun 2015 sampai tahun 2017.

b. Sampel

Sampel penelitian diambil dari populasi penelitian ini yaitu aktivitas perusahaan dibidang produksi yang digunakan untuk menilai penerapan *cost plus pricing method* pada tahun 2015-.2017.

c. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi yang akan digunakan dalam penelitian. Sampel penelitian diambil dari populasi dengan metode *purposive sampling.*

Sugiyono (2017:85) mengatakan *"purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". Dari pengertian diatas ada beberapa kriteria yang harus dipenuhi yaitu semua biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi pada perusahaan.

5. Langkah-langkah Pengumpulan Data

a. Metode Wawancara (*Interview*)

Peneliti melakukan wawancara (*interview*) secara terstruktur. Menurut Sugiyono (2017:138) "wawancara

terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui informasi apa yang akan diperoleh". Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti menyiapkan pertanyaan tertulis dan alternatif jawabnya yang telah disiapkan seperti yang terdapat dalam matrik pengembangan instrumen penelitian.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data yang menghasilkan dokumen merupakan catatan peristiwa yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Untuk itu, maka dalam penelitian ini dokumen atau catatan-catatan yang ada pada perusahaan digunakan sebagai sumber untuk memperoleh data mengenai elemen biaya dan jumlah biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi.

6. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, yaitu suatu metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyajikan, serta menganalisis data sehingga diperoleh gambaran yang cukup jelas tentang masalah yang dihadapi, kemudian ditarik suatu kesimpulan sesuai keadaan yang sebenarnya. Adapun tahapan yang dilakukan dalam analisis data, yaitu :

1. Konsep Biaya Total
   a. Biaya Produksi = BBB + BTK + BOP
   b. Biaya Total = Biaya Produksi + Biaya Pemasaran + Biaya Administrasi dan Umum
   c. Biaya per Unit = $\frac{\text{Biaya Total}}{\text{Unit}}$
   d. Laba yang Dikehendaki = ...% x Jumlah aktiva yang digunakan
   e. Persentase Markup = $\frac{\text{Laba yang Dikehendaki}}{\text{Biaya Total}}$ x100%
   f. Markup per Unit = Persentase markup ...% x Biaya per Unit
   g. Harga Jual per Unit = Biaya per Unit + Mark up per Unit
2. Konsep Biaya Variabel
   a. Biaya Total Variabel = BBB + BTK + BOP Variabel + Biaya Pemasaran Variabel + Biaya Administrasi dan Umum Variabel
   b. Biaya per Unit = $\frac{\text{Biaya Total Variabel}}{\text{Unit}}$
   c. Laba yang Dikehendaki = ...% x Jumlah aktiva yang digunakan

d. Persentase Markup = $\frac{\text{Laba yang Dikehendaki + BOP tetap + biaya administrasi dan umum tetap}}{\text{Biaya Total Variabel}}$ x 100%

e. Markup per Unit = Persentase markup ...% x Biaya per Unit

f. Harga Jual per Unit = Biaya per Unit + Mark up per Unit

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah penulis menyajikan data diatas dengan menggunakan *cost plus pricing method*. Adapun perhitungan harga pokok produksi dan harga jual adalah sebgai berikut:

1. Tahun 2015 perhitungan menggunakan *cost plus pricing method* dengan pendekatan *full costing* yaitu, harga pokok produksi per unit yang dikeluarkan dalam proses produksi sebesar Rp 893,72 dan biaya total per unit sebesar Rp 966,72 dengan laba yang dikehendaki sebesar 70% dikali jumlah aktiva yang digunakan, serta *presentase mark up* sebesar 16,43. Jadi harga jual gethuk pisang pada tahun 2015 menggunakan *cost plus pricing method* dengan pendekatan *full costing* yaitu sebesar Rp 1.125,55. Sedangkan perusahaan menentukan harga jual tanpa menggunakan *cost plus pricing method* yaitu sebesar Rp 1.052,54.
2. Tahun 2015 perhitungan menggunakan *cost plus pricing method* dengan pendekatan *variable costing* yaitu, harga pokok produksi per unit yang dikeluarkan dalam proses produksi sebesar Rp 860 dan biaya total per unit sebesar Rp 889,33 dengan laba yang dikehendaki sebesar 70% dikali jumlah aktiva yang digunakan, serta *presentase mark up* sebesar 29,33%. Jadi harga jual gethuk pisang pada tahun 2015 menggunakan *cost plus pricing method* dengan pendekatan *variable costing* yaitu sebesar Rp 1.150,17. Sedangkan perusahaan menentukan harga jual tanpa menggunakan *cost plus pricing method* yaitu sebesar Rp 1.018.
3. Tahun 2016 perhitungan menggunakan *cost plus pricing method* dengan pendekatan *full costing* yaitu, harga pokok produksi per unit yang dikeluarkan dalam proses produksi sebesar Rp 944,92 dan biaya total per unit sebesar Rp 1.026,76 dengan laba yang dikehendaki sebesar 75% dikali

jumlah aktiva yang digunakan, serta *presentase mark up* sebesar 16,57%. Jadi harga jual gethuk pisang pada tahun 2016 menggunakan *cost plus pricing method* dengan pendekatan *full costing* yaitu sebesar Rp 1.196,89. Sedangkan perusahaan menentukan harga jual tanpa menggunakan *cost plus pricing method* yaitu sebesar Rp 1.098,42.

4. Tahun 2016 perhitungan menggunakan *cost plus pricing method* dengan pendekatan *variable costing* yaitu, harga pokok produksi per unit yang dikeluarkan dalam proses produksi sebesar Rp 910,28 dan biaya total produksi per unit sebesar Rp 915,94 dengan laba yang dikehendaki sebesar 75% dikali jumlah aktiva yang digunakan, serta *presentase mark up* sebesar 30,76%. Jadi harga jual gethuk pisang pada tahun 2016 menggunakan *cost plus pricing method* dengan pendekatan *variable costing* yaitu sebesar Rp 1.197,68. Sedangkan perusahaan menentukan harga jual tanpa menggunakan *cost plus pricing method* yaitu sebesar Rp 1.080,44.
5. Tahun 2017 perhitungan menggunakan *cost plus pricing method* dengan pendekatan *full costing* yaitu, harga pokok produksi per unit yang dikeluarkan dalam proses produksi sebesar Rp 1.041,09 dan biaya total per unit sebesar Rp 1.130,76 dengan laba yang dikehendaki sebesar 80% dikali jumlah aktiva yang digunakan, serta *presentase mark up* sebesar 16,05%. Jadi harga jual gethuk pisang pada tahun 2017 menggunakan *cost plus pricing method* dengan pendekatan *full costing* yaitu sebesar Rp 1.312,25. Sedangkan perusahaan menentukan harga jual tanpa menggunakan *cost plus pricing method* yaitu sebesar Rp 1.222,6.
6. Tahun 2017 perhitungan menggunakan *cost plus pricing method* dengan pendekatan *variable costing* yaitu, harga pokok produksi per unit yang dikeluarkan dalam proses produksi sebesar Rp 1.007,2 dan biaya total per unit sebesar Rp 1.013,53 dengan yang dikehendaki sebesar 80% dikali jumlah aktiva yang digunakan, serta *presentase mark up* sebesar 29,47%. Jadi harga jual gethuk

pisang pada tahun 2017 menggunakan *cost plus pricing method* dengan pendekatan *variable costing* yaitu sebesar Rp 1.303,22. Sedangkan perusahaan menentukan harga jual tanpa menggunakan *cost plus pricing method* yaitu sebesar Rp 1.188,71.

Dari pembahasan diatas dapat dilihat bahwa perhitungan menggunakan *cost plus pricing method* dengan pendekatan *variable costing* menunjukan harga jual yang lebih tinggi.

D. PENUTUP

1. Simpulan

Dari kesimpulan diatas perhitungan menggunakan *cost plus pricing method* dalam penetapan harga pokok produksi dengan pendekatan *full costing* menunjukan harga yang lebih rendah, dan untuk pendekatan *variable costing* menunjukan harga yang setara dengan perusahaan. Sedangkan dalam penentuan harga jual perhitungan menggunakan *cost plus pricing method* dengan pendekatan *variable costing* dapat menunjukan harga yang lebih tinggi dibanding dengan harga yang diterapkan oleh perusahaan. Sehingga laba yang diperoleh perusahaan juga tinggi.

2. Saran

Dalam memperhitungkan harga pokok produksi, penentuan harga jual produk perusahaan harus memperhatikan unsur biaya produksi dan biaya non produksi agar mengetahui total biaya produksi yang sesungguhnya sehingga perusahaan dapat menentukan harga jual yang sesuai dan laba yang diterima oleh perusahaan meningkat. Dalam perhitungan laba yang diharapkan, perusahaan harus memperhatikan aktiva yang digunakan agar laba yang diharapkan maksimal. Selain itu sebelum melakukan proses produksi, perusahaan harus membuat perencanaan produksi terlebih dahulu. Maka dari itu direkomendasikan untuk perusahaan menggunakan perhitungan *cost plus pricing method* dengan pendekatan *variable costing* dalam menghitung pengeluaran yang digunakan dalam proses produksi perusahaan.

E. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. 2013. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Indriantoro N, dan Bambang S. 2011, ”Metodologi Penelitian Bisnis. Untuk Akuntansi Dan Manajemen”, Edisi Pertama. BPFE, Yogyakarta.

Sanusi. 2017. Metode Penelitian Bisnis, Salemba Empat, Jakarta.

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2013. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta : PT Bumi Aksara.